

ABSTRAK

Irma Wulandari: Manajemen Strategis Pondok Pesantren Untuk Membentuk Kemandirian Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Khawarizmi Panyileukan Bandung.)

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya berperan dalam pembelajaran ilmu agama, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan kemandirian santri. Seiring perkembangan zaman, pesantren menghadapi berbagai tantangan yang menuntut pengelolaan lembaga secara lebih strategis, agar mampu mempertahankan nilai-nilai keislaman sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan. Kemandirian santri menjadi salah satu tujuan utama pendidikan pesantren yang diwujudkan melalui pembiasaan hidup mandiri, disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana Manajemen Strategis yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Khawarizmi dalam membentuk kemandirian santri sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mandiri, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formulasi strategis, menganalisis implementasi strategis, serta mengevaluasi strategis yang diterapkan Pondok Pesantren Al-Khawarizmi Panyileukan Bandung, untuk membentuk kemandirian santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Paradigma yang digunakan ialah paradigma Konstruktivisme, dan Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Landasan Teoritis manajemen strategis yang dikemukakan oleh Fred R. David (2011). melalui tiga tahapan utama, yaitu formulasi strategis (merumuskan visi dan misi, melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal, serta menetapkan berbagai program), implementasi strategis (penerapan tata tertib, serta pembinaan dan pendampingan santri), dan evaluasi strategis (evaluasi tahap akhir). Dan Teori Kemandirian Menurut Steinberg (2014), terdiri atas Kemandirian Emosional, Kemandirian Tingkah Laku, dan Kemandirian Nilai.

Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa Manajemen Strategis yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Khawarizmi Panyileukan Bandung telah berjalan dengan baik dan sangat berperan untuk membentuk santri yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki kemampuan keagamaan yang baik. Keberhasilan tersebut didukung oleh perencanaan yang terarah, pelaksanaan program yang konsisten, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Strategis, Kemandirian Santri, Pondok Pesantren.

ABSTRACT

Irma Wulandari: Strategic Management of Islamic Boarding Schools to Foster Student Independence (A Case Study at Al-Khawarizmi Panyileukan Islamic Boarding School, Bandung.)

Islamic boarding schools (pesantren) are Islamic educational institutions that play a role not only in the learning of religious knowledge, but also in the character development and independence of students. Over time, Islamic boarding schools face various challenges that require more strategic institutional management, in order to maintain Islamic values and improve the quality of education. Student independence is one of the main goals of Islamic boarding school education, which is realized through the habit of independent living, discipline, responsibility, and the ability to adapt to social life. Therefore, this study was conducted to examine how Strategic Management is applied by Al-Khawarizmi Islamic Boarding School in shaping student independence so that it can produce graduates who are independent, and are able to face the challenges of life in society.

This study aims to determine the strategic formulation, analyze strategic implementation, and evaluate the strategies implemented by the Al-Khawarizmi Panyileukan Islamic Boarding School in Bandung to foster student independence. This study employed a qualitative approach with a case study method. The paradigm used was Constructivism. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The theoretical framework for strategic management proposed by Fred R. David (2011) encompasses three main stages: strategic formulation (defining the vision and mission, conducting internal and external environmental analyses, and establishing various programs), strategic implementation (enforcing rules and regulations, as well as providing guidance and mentoring to santri), and strategic evaluation (the final evaluation stage). Additionally, the theory of independence according to Steinberg (2014) comprises emotional independence, behavioral independence, and value independence.

That the Strategic Management implemented at the Al-Khawarizmi Panyileukan Islamic Boarding School in Bandung has been effective and plays a significant role in developing students who are independent, disciplined, responsible, and possess strong religious skills. This success is supported by targeted planning, consistent program implementation, and continuous evaluation.

Keywords: Strategic Management, Student Independence, Islamic Boarding School.